



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 25 Oktober 2021

Halaman: 1

Laga Sengit

YOGYA, TRIBUN - Laga pekan kelima Liga 2 2021/2022 akan mempertemukan PSIM Yogyakarta dengan Persija Jakarta, Senin (25/10) pukul 18.15 WIB. Pertandingan yang digelar di Stadion Manahan, Solo, ini diprediksi bakal berlangsung sengit.

Lantaran PSIM Yogyakarta saat ini sangat membutuhkan kemenangan untuk memperkecil jarak dengan PSCS Cilacap sebagai pemuncak klasemen sementara, serta upaya untuk menyulip Persis Solo yang kini berada

di peringkat 2 klasemen.

Di sisi lain Persija Jakarta meski belum pernah kalah, namun tim besutan Jaya Hartono itu pun belum sekalipun meraih kemenangan. Dari empat laga yang dilakoni, Ardan Aras dkk. empat kali imbang. Tentunya mereka tak akan menyia-nyiaakan kesempatan terakhir di seri pertama ini untuk meraih satu kemenangan.

● ke halaman 11



PSIM
Imam Arief, Beny Wahyudi, Purwaka Yudhi, Sunni Hizbullah, Aditya Putra Dewa, Syarif Wijianto, Savio Sheva, Sugeng Eleni, Hapdin, Nanda Nurandi, Imam Witoyo

PERSIJA
6/8/2016 PSIM vs Persija 2-0
14/5/2016 Persija vs PSIM 1-0
7/8/2017 Persija vs PSIM 2-1
Live On O Channel
Senin (25/10) 18.15 WIB

PERSIJA
Harlan, Mahendra, M. Ilham, Ardan Aras, Angger, Busary, Dody, Aji Kurniawan, Rudy Voller, Hendricio, Iqmal

Laga Sengit

● Sambungan Hal 1

Jika melihat statistik, Persija Jakarta adalah klub yang belum pernah terkalahkan di Grup C. Konsistensi permainan solid yang dipertunjukkan tim berujung Laskar Kalinyamat itu bahkan mampu menahan imbang tim bertabur bintang milik Persis Solo, juga menahan imbang PSCS Cilacap.

Namun diprediksi pertandingan Persija saat melawan PSIM Yogyakarta nanti bakal lebih banyak menyerang. Mengingat saat ini pasukan Laskar Kalinyamat meski belum terkalahkan, tapi baru mengoleksi empat poin, selisih satu poin dengan PSIM yang sudah mengumpulkan 5 poin, meski sudah mengalami satu kekalahan.

Akan tetapi saat ini di atas kertas PSIM lebih diunggulkan, dengan penampilan yang semakin meningkat dari sebelumnya, berhasil meraih satu kemenangan, dua kali imbang, dan satu kali kalah.

Terlebih catatan dua kali *cleansheet* dari empat pertandingan, bisa disebut pertahanan PSIM menjadi salah satu yang paling solid. Di sisi lain pertahanan solid PSIM belum selaras dengan serangan di lini depan yang masih minim mencetak angka.

Tercatat PSIM baru membukukan tiga gol, dengan dua gol dicetak melalui titik putih, itu pun dicetak oleh pemain yang berposisi sebagai bek kiri. Menariknya PSIM baru saja memiliki satu opsi striker muda yang mampu memberi kontribusi kepada tim. Ia adalah Kadek Dimas Satria, striker pinjaman dari Bali United.

Tanpa 5 pilar

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdyantoro mengatakan, timnya harus kehilangan lima pemain saat melawan Persija Jakarta. "Ini mengurangi pilihan pemain, tapi pemain yang lain siap," tuturnya kepada wartawan, Minggu (24/10).

Namun Seto tidak keberatan siapa saja lima nama yang masih diragukan absen dalam laga besok. Hanya saja ada dua nama seperti Yudha Alkanza yang masih menerima hukuman akumulasi kartu, serta Akbar Tanjung yang beberapa waktu lalu mengalami cedera.

Kendati begitu, Seto berharap para pemainnya yang lain tetap bisa bermain dengan lepas di laga pamungkas seri pertama Liga 2 besok. "Semoga besok (hari ini) lebih *enjoy* dan apa yang jadi target kami bisa tercapai. Mudah-mudahan bisa jalan lancar," imbuhnya.

Di sisi lain Seto menyoroti soal kekuatan Persija Jakarta yang memiliki pertahanan dan skema menyerang yang sama baiknya. Lantaran sepanjang seri pertama ini, tim berujung Laskar Kalinyamat adalah tim yang belum pernah terkalahkan di Grup C. "Pertahanan bagus, penyerangan bagus, antisipasinya bagaimana kita bertahan kompak dan banyak variasi," tambah pelatih asal Kalasan itu.

Menariknya, PSIM saat ini tengah dalam performa terbaiknya. Catatan menang 2-0 melawan PSG Pati pada laga sebelumnya menjadi modal bagus untuk menghadapi tim kebanggaan masyarakat Jepara itu. Torehan dua kali *nirbolbol* pada laga sebelumnya juga mempertegas pertahanan PSIM cukup kuat untuk ditembus.

Dua pemain bertahan, Purwaka Yudhi dan Beny Wahyudi menjadi sosok sentral dalam kokohnya pertahanan PSIM. Tak hanya itu, Beny yang berposisi bek kanan juga kerap membantu penyerangan di sektor sayap. Sehingga skema penyerangan PSIM menjadi lebih agresif.

Pada kesempatan yang sama, pemain bertahan PSIM, Syarif Wijianto mengemukakan semua pemain sudah siap bertanding. "Tentu kita sudah siap tempur untuk pertandingan besok (hari ini), pemain saat ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mental yang bagus. Semoga kami mampu meraih hasil maksimal," katanya.

Waspada

Pelatih Persija Jakarta, Jaya Hartono akan mewaspadai permainan PSIM Yogyakarta pada menit awal dan menit akhir pertandingan. "Kita akan waspadai permainan PSIM pada menit awal dan akhir pertandingan. Sementara kita akan waspadai juga pemain di semua sektor," tuturnya kepada wartawan, Minggu (24/10).

Jaya mewanti-wanti pemainnya agar tak kehilangan konsentrasi di tengah dan akhir pertandingan nanti. "Setiap pertandingan harus ada perubahan, dan harus ada peningkatan. Lawan PSIM kami harus lebih baik, anak-anak harus fokus dari awal," ujarnya.

Sementara itu, kapten Persija Jakarta, Ardan Aras menyatakan, semua rekannya sudah siap bertanding. "Kami para pemain sudah siap 100 persen. Kami punya tekad meraih 3 poin. Ke depannya semoga lebih baik," katanya. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005